

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan realitas Strategi komunikasi dan pola komunikasi para yayasan dan para gurudalam pembentukan akhlakul karimah pondok madrasah Al-Qur'an fadhlu qurro dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang strategi pihak yayasan dan guru dalam pembentukan Akhlakul Karimah pada anak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Pembinaan akhlak santri melalui penerapan kedisiplinan
- Memberikan contoh keteladanan
- Memberikan perhatian
- Memberikan hukuman
- Memberikan nasehat

Dalam hal ini strategi komunikasi yang banyak digunakan oleh para yayasan dan para guru pondok madrasah Al-Qur'an fadhlu qurro adalah bersifat persuasive. Dalam hal ini pengasuh selalu melakukan komunikasi dengan anak santri secara face to face (tatap muka).

Adapun kendala-kendala dari pengasuh itu sendiri dalam menerapkan strategi komunikasi untuk pembentukan Akhlakul Karimah santri pondok madrasah Al-Qur'an fadhlu qurro dilihat dari faktor internal anak asuh itu sendiri. Hambatan yang dihadapi para yayasan dan para gurudalam menerapkan strategi komunikasi dalam pembentukan Akhlakul Karimah santri adalah santri – santri yang baru masih terbawa dengan kebiasaan-kebiasaan lama mereka sebelum masuk kepondok hambatan bahasa, budaya yang sangat beragam dan rasa malas yang ada pada diri santri itu sendiri.

B. Saran

- a) Diharapkan strategi para yayasan dan guru dalam pembentukan perilaku positif para santri agar merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan dan melaksanakannya. Terutama dalam mewujudkan aktivitas dan berinteraksi secara islami dengan mengedepankan etika dan estetika.
- b) Menerapkan kedisiplinan dalam segala kegiatan dengan menjadi tenaga pendidik dan kependidikan serta pengelolaan satuan pendidikan sebagai panutan.
- c) Kepada pengurus yang terkait, menjalankan aturan serta kewajiban yang telah diterapkan oleh panti asuhan dalam menjaga hubungan komunikasi yang sudah terjalin sehingga lebih mudah untuk membimbing santri – santri . Dapat meningkatkan berbagai kegiatan keagamaan serta memperbanyak sarana yang dibutuhkan dalam membina santri – santri agar terciptanya peningkatan pemahaman serta kemampuan santri dalam beribadah, sehingga melalui pembinaan ibadah ini, santri dapat memperoleh hasil yang baik sesuai dengan ajaran islam.